

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah melalui perbaikan proses belajar mengajar secara efektif. Misalnya dengan jalan memilih media mengajar yang baik dan benar. Media yang di pilih dan di perkirakan cocok digunakan dalam proses pembelajaran teori dan praktik keterampilan, dilakukan untuk meningkatkan kreatifitas guru.

Gaya mengajar, metode, media, dan strategi guru dalam menyajikan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap konsentrasi serta motivasi anak. Pada saat anak mengalami penurunan konsentrasi yang ditandai dengan mengantuk, mengobrol atau bercanda dengan temannya, izin keluar kelas atau dengan sengaja memancing keributan, guru segera melakukan introspeksi guna mendapatkan jawaban mengapa kondisi tersebut terjadi. Segera setelah mendapatkan jawaban guru menyesuaikan gaya mengajar atau merubah komponen mengajar lainnya, agar lebih tepat. Semua perubahan aktivitas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan, mengantuk atau mengalami penurunan motivasi belajar yang disebut variasi dalam pembelajaran.

Media pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada keaktifan dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Pendidikan Jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga Negara dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut simon (2007:5) ” pendidikan jasmani merupakan upaya agar dapat mengaktualisasikan seluruh aktivitasnya sebagai manusia berupa sikap, tindakan dan karya yang di beri bentuk, isi, , dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai kecita citaan.”

Tarigan (2009:14) mengemukakan bahwa:

untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan gerak, kebugaran jasmani dan kesehatan, diperlukan sebuah kurikulum yang baik. Kurikulum ditinjau dari aspek

perencanaan dan penerapan, merupakan sebuah program jangka panjang yang berisi berbagai pengalaman belajar, seperti model pembelajaran, tujuan, materi, metode yang digunakan, evaluasi, serta sumber yang digunakan.

Jadi Lutan (2007:15) menyimpulkan bahwa “ secara sederhana Pendidikan Jasmani itu tak lain adalah proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak.” Sekolah seharusnya mampu menyelenggarakan pendidikan yang memperhatikan tahap perkembangan peserta didik, agar tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik. Dalam upaya melaksanakan tuntutan gerak psikomotor yang lebih kompleks, maka perlu ada upaya-upaya dalam kreatif memilih media pembelajaran yang harus sesuai dan memudahkan siswa untuk mengikuti materi ajar.

Maka dari itu dalam penelitian awal ini digunakan lah media karet untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran *shooting* pada punggung kaki pada permainan sepakbola.

Media karet ini biasanya sangat jarang dilakukan oleh guru penjas di SD , Kebanyakan media ini dilakukan pada sekolah sepakbola tertentu karena dilihat dari kegunaannya, yaitu untuk melatih ketepatan dalam hal menendang bola, jadi jarang sekali guru sekolah dasar menggunakan media ini, karena beranggapan bahwa di jenjang sekolah dasar siswa hanya dituntut untuk melakukan gerak dasar dengan baik bukan hal nya dengan ketepatan.

Siswa SD pada umumnya sangat menyenangi mata pelajaran Penjaskes terutama materi permainan sepak bola, Akan tetapi masih ada sebagian siswa yang tidak menyenangi pembelajaran sepak bola dikarenakan ketersediaan fasilitas lapang .Selain itu masalah lain yang terjadi, yaitu siswa perempuan yang kurang tertarik akan permainan sepak bola karena guru yang bersangkutan ketika mengajar materi Penjas selalu memisahkan antara laki-laki dan perempuan begitupun materi yang diajarkannya berbeda antara kelompok laki-laki dan perempuan sehingga siswa perempuan jarang sekali menerima materi pembelajaran sepak bola. Contohnya laki-laki biasanya cenderung lebih banyak menyukai sepak bola di bandingkan dengan perempuan lebih banyak menyukai olahraga selain sepak bola contohnya seperti *volley*, kasti dll.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota-kota, di desa-desa maupun di pelosok-pelosok tanah air, dari anak-anak, pemuda sampai orang tua, pria maupun wanita. Hal ini karena permainan sepak bola dengan lapangan dan perlengkapan seadanya mudah dimainkan bagi anak-anak untuk bermain sepak bola. Fakta di lapangan menyebutkan bahwa, hampir sebagian besar siswa kelas V dapat melakukan gerakan menendang bola dengan punggung kaki dengan baik. Tetapi pada umumnya mereka salah dalam menempatkan tendangan bola dan akan mengakibatkan tidak tepatnya dalam hal menendang bola, sehingga mereka hanya bisa melakukan gerak dasar tanpa ketepatan yang memadai bisa dikatakan menendang bola dengan asal dan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran siswa menganggap mudah olahraga ini, namun ketika praktik pembelajaran dirasa kurang mampu untuk menguasai tehnik gerak dasar *shooting*, seperti yang terjadi pada hasil tes awal kepada siswa hasil belajar siswa mengenai ketepatan *shooting* dengan menggunakan punggung kaki belum sesuai seperti yang diharapkan, dan hasil belajarnya pun masih jauh

dibawah nilai rata-rata. KKM yang ditentukan untuk test ini adalah 6. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel 1.1**  
**Data Tes Awal Siswa Kelas V SDN 2 ambit**  
**Menendang Bola pada punggung kaki**

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Awal			Sikap Menendang			Sikap Akhir					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Aditiy lustiyono			√			√	√			7	77,7	√	
2	adrian maulana			√			√	√			7	77,7	√	
3	andani cahyani n			√			√	√			7	77,7	√	
4	apriana m	√			√				√		3	33,3		√
5	arul ivansyah		√		√			√			4	44,4		√

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Awal			Sikap Menendang			Sikap Akhir					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
6	dwi	√			√			√			3	33,3		√
7	farhan anggara		√		√			√			4	44,4		√
8	ica aenjaelika r			√			√		√		7	77,7	√	
9	imam syahroni		√		√				√		4	44,4		√
10	indri alfiani	√			√				√		3	33,3		√
11	m.restu mahesa		√		√			√			4	44,4		√
12	nadya syahla h	√			√			√			3	33,3		√
13	neng vera p	√			√				√		3	33,3		√
14	nina sri pujawati			√			√	√			7	77,7	√	
15	risma	√			√				√		3	33,3		√
16	sekar syu lestari	√			√			√			3	33,3		√
17	silviatul karomah			√			√	√			7	77,7	√	
18	tia meliana	√			√			√			3	33,3		√
19	verdyn velyandri	√			√			√			3	33,3		√
20	wahidi aditya		√			√			√		7	77,7	√	
21	Wulandari	√			√			√			3	33,3		√
22	zuwita zahra	√			√			√			4	44,4	√	
Jumlah		11	5	6	14	4	6	15	3	4	92	1065,9	8	14
Persentase (%)		50	22	27	64	18	27	68	14	18	418	49,95	37	64

### KETERANGAN :

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM )

Jika siswa mendapat skor  $\geq 65$  dikatakan tuntas

Jika siswa mendapat skor  $< 65$  dikatakan belum tuntas

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Skor Ideal = 9

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$



Berdasarkan hasil observasi data awal pada hari Senin, 4 Januari 2016 ditemukan hasil belajar siswa Sekolah Dasar masih rendah, terbukti, hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 22 siswa, baru 8 siswa (37%) yang telah dapat melakukan gerakan menendang bola dengan baik dan benar dan sisanya 14 siswa (64%) masih belum menguasai gerakan tersebut dengan baik dan benar.

Oleh karena itu kegiatan olahraga yang menarik mampu memberikan variasi pada proses pembelajaran, sehingga anak menunjukkan ketertarikan nya dalam setiap materi yang diajarkan khususnya pada permainan sepakbola dan tujuan nya adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *shooting* pada permainan sepakbola, hal yang dapat dilakukan adalah dengan cara memodifikasi metode metode yang telah ada, agar apa yang diajarkan tidak terlihat monoton. Media karet ini sangat mudah digunakan untuk siswa sekolah dasar karena dalam media ini siswa sekolah dasar dapat mempermudah menendang bola dengan keras bagi siswa Sekolah Dasar

Fakta di lapangan menyebutkan bahwa, masih banyak siswa yang salah dalam gerakan menendang bola pada permainan sepak bola. Sebagian siswa masih menggunakan ujung kaki untuk menendang bola, sehingga akan menimbulkan rasa sakit pada kaki, sehingga mereka enggan untuk berlatih gerakan menendang bola, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.

## **B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka muncul suatu rumusan masalah yang akan diteliti dan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini, secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran meningkatkan keterampilan gerak dasar *shooting* pada punggung kaki dengan menggunakan media karet pada siswa kelas V SD Negeri 2 Ambit, Cirebon ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran meningkatkan keterampilan gerak dasar *shooting* pada punggung kaki dalam permainan sepakbola menggunakan media karet siswa kelas V SD Negeri 2 Ambit, Cirebon ?

3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkatkan keterampilan gerak dasar *shooting* pada punggung kaki dengan menggunakan media karet pada siswa kelas V SD Negeri 2 Ambit, Cirebon ?
4. Bagaimana meningkatkan hasil belajar gerak dasar *shooting* pada punggung kaki dalam pada permainan sepakbola menggunakan media karet siswa kelas V SD Negeri 2 Ambit, Cirebon ?

## 2. Pemecahan Masalah

Melihat hasil belajar *shooting* pada punggung kaki dalam sepak bola yang terbilang rendah, maka penulis mempunyai gagasan bahwa permasalahan ini bisa teratasi bila seorang guru mencoba hal-hal baru dalam setiap pembelajarannya bisa berinovasi dalam metode pembelajaran ataupun modifikasi media dan alat, kemudian untuk kasus ini peneliti mempunyai gagasan bahwa bila seorang guru menerapkan permainan *estafet ball* dalam permainan sepak bola , akan meningkatkan kemampuan dan hasil belajar *shooting* pada punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola. Dalam hal ini tidak bisa dilakukan dengan semudah itu, bila dijabarkan maka tahapannya adalah sebagai berikut;

- a. Menyusun perencanaan pembelajaran berupa RPP yang baik dan sesuai dengan permasalahan yang ada.
- b. Pelaksanaan pembelajarannya harus sistematis dan sesuai dengan RPP yang sudah di persiapkan.
- c. Harus pintar-pintar memilih model-model pembelajaran atau permainan yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan.
- d. Harus kreatif, inovatif saat menghadapi kurangnya media dan alat untuk menunjang jalannya pembelajaran.
- e. Memperhatikan antusiasme siswa dan berusaha agar siswa belajar sesuai dengan rencana yang sudah disusun.
- f. Evaluasi dalam setiap pertemuan wajib dilakukan agar adaperbaikan dalam pertemuan berikutnya.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas , Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *shooting* dalam pada materi permainan sepakbola.

1. Memaparkan perencanaan pembelajaran yang dilakukan melalui media karet pada siswa kelas V SD Negeri 2 Ambit, Cirebon.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *shooting* pada punggung kaki yang dilakukan melalui media karet pada siswa kelas V SD Negeri 2 Ambit, Cirebon.
3. Mendeskripsikan aktivitas pembelajaran gerak dasar *shooting* pada punggung kaki yang dilakukan melalui media karet siswa kelas V SD Negeri 2 Ambit, Cirebon
4. Memaparkan hasil pembelajaran gerak dasar *shooting* pada punggung kaki yang dilakukan melalui media karet siswa kelas V SD Negeri 2 Ambit, Cirebon

### D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan di bidang pembelajaran sepak bola
  - b. Untuk menambah khasanah kajian ilmiah dalam pengembangan diri
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kuraangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan
2. Manfaat Praktis

Adapun kegunaan hasil Penelitian mengenai penggunaan media karet adalah dapat diuraikan sebagai berikut.



1. Bagi Siswa
  - a. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kreatifitas dan keberanian siswa untuk memberikan umpan balik terhadap pembelajaran keterampilan gerak dasar menendang bola.
  - b. Membiasakan peran aktif dalam setiap pembelajaran
  - c. Meningkatkan ketertarikan terhadap pembelajaran khususnya untuk meningkatkan gerak dasar menendang bola pada permainan sepakbola
  - d. Dapat merasakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan
2. Bagi Guru
  - a. Dapat menambah wawasan tentang strategi pengajaran yang kreatif
  - b. Mengetahui cara mengajar yang menyenangkan dan menimbulkan ketertarikan pada siswa
  - c. Membantu dalam memecahkan permasalahan yang timbul ketika pembelajaran
  - d. Meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus ketercapaian ketuntasan kriteria minimum siswa
3. Bagi Sekolah
  - a. Hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah
  - b. Sebagai bahan evaluasi pencapaian tujuan mengajar
  - c. Membantu tercapainya kompetensi dasar yang sudah ada
  - d. Sebagai peran yang dapat membantu dalam perkembangan model pembelajaran terbaru dalam perkembangan pendidikan
4. Bagi Lembaga UPI

Bisa menjadi rujukan untuk penelitian penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode yang diteliti.
5. Bagi penulis
  - a. Meningkatkan pemahaman dari disiplin ilmu yang telah didapat
  - b. Dapat meningkatkan teori teori yang telah didapat selama proses perkuliahan

6. Bagi peneliti lain

Peneliti ini dapat dijadikan sebagai sumber atau referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat/ Signifikansi Penelitian
- E. Struktur Organisasi Skripsi

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

#### **A Kajian Teoritis**

- 1. Hakikat Pendidikan Jasmani
- 2. Permainan Bola Besar

#### **B. Kajian Praktis**

- 1. Hasil Penelitian yang Relevan

#### **C. Hipotesis Tindakan**

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Desain Penelitian
- B. Partisipan dan Tempat Penelitian
  - 1. Tempat Penelitian
  - 2. Subjek Penelitian
  - 3. Waktu Penelitian

#### **C. Pengumpulan Data**

#### **D. Analisis Data**

#### **E. Isu Etik**

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Paparan Data Awal
- B. Paparan Data Tindakan
- C. Paparan Pendapat Siswa dan Guru
- D. Pembahasan

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Rekomendasi

